

HUBUNGAN KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MENGGONSUMSI TABLET FE DENGAN KEJADIAN ANEMIA DI PUSKESMAS MASARAN 1 SRAGEN

Rismawati^{1*}, Warsini²

¹ Program Studi Sarjana Kebidanan STIKES Estu Utomo

² Program Studi Sarjana Kebidanan STIKES Estu Utomo

*Email: rismawati.eub@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini yaitu anemia merupakan kekurangan zat besi yang mempengaruhi jutaan orang diseluruh dunia, terutama ibu hamil yang disebabkan oleh asupan zat besi yang tidak memadai wanita hamil dianggap sebagai kelompok yang paling berisiko terkena anemia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Masaran 1 Sragen. Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian analitik *cross sectional*. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampling *Accidental Sampling*. Populasi pada penelitian ini yaitu ibu hamil pada trimester III berjumlah 200 ibu hamil pada bulan Mei. Sampel penelitian ini adalah ibu hamil trimester III di Puskesmas Masaran 1 Sragen berjumlah 31 ibu hamil pada trimester III. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Masaran 1 Sragen tahun 2024 Analisa dengan uji statistik dengan menggunakan uji *Chi-square* didapat didapatkan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak, maka dapat disimpulkan ada hubungan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Masaran 1 Sragen.

Kata Kunci: Kepatuhan, Tablet Fe, Anemia, Ibu Hamil.

ABSTRACT

The background to this research is that anemia is an iron deficiency that affects millions of people throughout the world, especially pregnant women, which is caused by inadequate iron intake. Pregnant women are considered the group most at risk of developing anemia. The aim of this study was to determine the relationship between adherence to consuming Fe tablets and the incidence of anemia in pregnant women at the Masaran 1 Sragen Community Health Center. In this research, the type of research used is quantitative research with a cross-sectional analytical research design. This research uses the sampling technique Accidental Sampling. The sample for this study was pregnant women in the third trimester at the Masaran 1 Sragen Community Health Center. The results of this study show that there is a relationship between the compliance of pregnant women in consuming Fe tablets and the incidence of anemia in pregnant women in the third trimester at the Masaran 1 Sragen Community Health Center in 2024. Analysis using statistical tests using the Chi-square test found a significant value of $0.000 < 0.05$ so that H_a was accepted and H_o is rejected, it can be concluded that there is a relationship between adherence to consuming Fe tablets and the incidence of anemia in pregnant women in the third trimester at the Masaran 1 Sragen Community Health Center.

Keywords: Compliance, Fe Tablets, Anemia, Pregnant Women

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan suatu masa yang terpenting untuk pertumbuhan janin, kebutuhan akan zat gizi juga akan meningkatkan sejalan dengan pertambahan umur pada kehamilan. Populasi pada anemia yang tinggi hampir menyerang seluruh kelompok umur di masyarakat, salah satu kelompok masyarakat yang memiliki prevalensi tinggi yaitu ibu hamil. Asupan gizi yang tidak mencukupi pada ibu hamil dapat menyebabkan anemia. Anemia pada kehamilan merupakan suatu kondisi yang mana suatu kadar hemoglobin dalam darah di bawah rata-rata atau normal. Pada kehamilan anemia disebabkan karena penurunan sel darah merah atau penurunan dari hemoglobin, sehingga kapasitas transportasi oksigen yang diperlukan oleh organ-organ penting ibu dan janin berkurang (Lailiyah *et al*, 2022).

Anemia adalah suatu kondisi medis dimana jumlah sel dalam darah merah atau hemoglobin kurang dari normal. Kadar hemoglobin normal umumnya berbeda pada laki-laki dan perempuan untuk pria, anemia biasanya didefinisikan sebagai kadar hemoglobin kurang dari 13,5 gram/100ml dan pada wanita sebagai hemoglobin kurang dari 12,0 gram/100ml. Pada wanita usia subur Hb < 11,0g/dl. Anemia kehamilan merupakan peningkatan kadar cairan plasma selama kehamilan mengencerkan darah (*hemodilusi*) yang dapat tercermin sebagai anemia. Anemia pada suatu kehamilan yang paling sering dijumpai adalah anemia gizi besi (Putri&Hastina, 2020). Tablet tambah darah yang mengandung zat besi memiliki peran vital terhadap pertumbuhan janin, saat hamil asupan zat besi harus ditambah mengingat selama kehamilan volume darah pada

tubuh ibu meningkat sehingga untuk dapat memenuhi kebutuhan ibu dan menyuplai makanan serta oksigen pada janin melalui plasenta, dibutuhkan asupan zat besi yang lebih banyak (Kusumasari, dkk, 2021).

Kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe merupakan ketaatan ibu hamil dalam melaksanakan anjuran petugas kesehatan untuk mengkonsumsi tablet Fe. Kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe diukur dari ketepatan jumlah tablet Fe yang dikonsumsi. Pemberian tablet Fe merupakan salah satu upaya penting yang berguna untuk menanggulangi anemia, khususnya anemia pada kekurangan zat besi. Ketidapatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe dapat memiliki peluang yang besar untuk terkena anemia (Rahayu, 2022). Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe merupakan salah satu perilaku ibu hamil yang mentaati petunjuk atau aturan yang diberikan oleh petugas kesehatan ketika memeriksakan kehamilan (Yunika, 2021). Kepatuhan mengkonsumsi suplemen zat besi sangat berpengaruh kepada kesehatan wanita hamil dan janinnya (Kusumawardani, 2020).

Anemia ibu hamil pada wanita berkisar antara 35 dan 75 persen, dan meningkat seiring dengan usia pada kehamilan. Sekitar 40% kematian ibu terjadi disebabkan oleh anemia pada kehamilan. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), angka anemia pada ibu hamil di seluruh dunia adalah 41,8%. Jumlah ini masih tinggi di Indonesia. Data Riskesdas tahun 2021 menunjukkan bahwa 78% ibu hamil mengalami anemia, naik dari 48,9% pada tahun 2019 (Kemenkes RI, 2021). Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah tahun 2023 anemia pada ibu hamil sebesar 57,1% (Emiliana dan Widayati,2023). anemia

pada ibu hamil di Sragen sebesar 57,1% (Maharani dan Oentarini, 2023). Ibu hamil di Puskesmas Masaran 1 Sragen tahun 2023 sebanyak 495, sedangkan ibu hamil yang mengalami anemia di Puskesmas Masaran 1 pada tahun 2023 sebanyak 187 ibu hamil sebesar 37% (Data Kesehatan di Puskesmas Masaran I Sragen) sedangkan target Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen 25%, pada kasus ini ibu hamil yang mengalami anemia di Puskesmas Masaran 1 Sragen lebih tinggi.

Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 5 Februari 2024 jumlah ibu hamil bulan Januari sampai Februari 2024 yaitu 57 ibu hamil, Terdapat kejadian anemia ibu hamil di Puskesmas Masaran I Sragen 21 ibu hamil yang terkena anemia, peneliti juga melakukan wawancara terhadap 5 ibu hamil di Puskesmas Masaran I Sragen. Hasil observasi dan wawancara peneliti terhadap responden 5 ibu hamil yang mengalami anemia adalah 2 responden mengatakan bosan minum tablet Fe, 2 responden mengatakan tidak tahu mengenai manfaat dari minum tablet Fe, 1 responden mengatakan kadang lupa untuk minum tablet Fe. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Hubungan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia di Puskesmas Masaran 1 Sragen.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Survei analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini semua ibu hamil sebanyak 200 di

Puskesmas Masaran I Sragen pada bulan Mei 2024. Sampel penelitian Sebagian Ibu hamil TM III sebanyak 31 ibu pada bulan Mei 2024. Teknik samplingnya menggunakan *Acidental sampling*. Variabel independent adalah kepatuhan mengkonsumsi tablet dan Variabel dependeny adalah kejadian anemia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel. 1 Distribusi karakteristik responden Ibu Hamil di Puskesmas Masaran 1 Sragen.

Karakteristik Responden	F	Persentase (%)
Umur		
< 20 tahun	1	3,2
20-30 tahun	24	77,4
>30 tahun	6	19,4
Pekerjaan		
Petani	4	12,9
IRT	21	67,7
Wiraswasta	5	16,1
PNS	1	3,2
Pendidikan		
SMP	7	22,6
SMA /SMK	21	67,7
Perguruan tinggi	3	9,7
Total	31	100,0

Berdasarkan hasil tabel di atas diperoleh hasil bahwa karakteristik responden dengan data diri pada lembar kuesioner responden berdasarkan umur ibu hamil pada trimester III terdapat bahwa dari 31 responden umur <20 tahun sebanyak 1 responden (3,2%), umur ibu hamil 20-30 tahun sebanyak 24 (77,4%) sedangkan umur ibu hamil >30 tahun 6 (19,4%).

berdasarkan pekerjaan ibu hamil terdapat 31 responden ibu bekerja sebagai petani sejumlah 4 responden (12,9%), sebagai IRT sebanyak 21 responden (67,7%), terdapat 5 responden sebagai wiraswasta (16,1%), sedangkan terdapat 1 sebagai PNS (3,2%).

Berdasarkan Pendidikan ibu hamil terdapat 31 responden dengan SMP sebanyak 7 responden (22,6%), mayoritas reponden memiliki Tingkat Pendidikan SMA/SMK yaitu 21 responden (67,7%), sedangkan minoritas Pendidikan Perguruan Tinggi yaitu 3 responden (9,7%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Masaran I Sragen Tahun 2024.

No.	Kepatuhan	F	Persentasi (%)
1	Tidak Patuh	24	77,4%
2	Patuh	7	22,6%
	Total	31	100,0

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Kejadian Anemia Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Masaran I Sragen

No.	Kejadian Anemia	F	Persentasi (%)
1	Tidak anemia 11 gr/dl	7	22,6%
2	Anemia ringan 9-10 gr/dl	14	45,2%
3	Anemia sedang 7-8 gr/dl	10	32,3%
4	Anemia berat <7 gr/dl	0	0
	Total	31	100,0

Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III Mengonsumsi Tablet Fe dengan

Masaran I Sragen tahun 2024.

Kepatuhan mengonsumsi tablet Fe	Kejadian anemia								Jumlah		P value
	Tidak anemia		Anemia ringan		Anemia sedang		Anemia berat				
	f	%	f	%	F	%	f	%	f	%	
Tidak patuh	1	4,2%	9	37,5%	14	58,3%	0	0	24	100%	0,000
Patuh	6	85,7%	1	14,3%	0	0	0	0	7	100%	
Total	7	22,6%	10	32,3%	14	45,2%	0	0	31	100%	

Sumber : Data primer 2024.

Hasil analisis hubungan antara kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Masaran 1 Sragen tahun 2024 dapat diketahui bahwa 31 responden dapat diketahui bahwa 24 responden (100%) tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe dimana terdapat kejadian anemia ringan 10 (32,3%) responden, anemia sedang 14 responden (45,2%) dan tidak ditemukan anemia berat. Sedangkan, tidak anemia terdapat 7 responden (22,6%) dan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe ditemukan 7 responden (100%). Ini berarti ibu hamil yang patuh dalam mengonsumsi tablet Fe cenderung terhindar dari anemia dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe. Suplementasi tablet Fe merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan zat besi yang berhasil hanya jika individu mematuhi aturan konsumsinya. banyak faktor yang mendukung

rendahnya tingkat kepatuhan tersebut, seperti umur ibu hamil, Pendidikan, pengetahuan dan zat gizi pada ibu hamil serta motivasi dari keluarga. Bentuk strategi lain yang digunakan untuk meningkatkan kepatuhan mengkonsumsi zat besi adalah melalui pendidikan (pengetahuan) tentang pentingnya tablet Fe dan efek samping akibat minum. Dalam penelitian ini juga ditemukan ibu hamil yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe. Hal ini dikarenakan asupan makanan yang mengandung zat besi cukup dikonsumsi ibu selama hamil yang dapat mendukung tersedianya zat besi selama kehamilan di dalam tubuhnya dan menghindarkan ibu dari terjadinya anemia selama kehamilan. Asupan makanan yang mengandung zat besi belum tercukupi, disamping mengkonsumsi tablet zat besi sebaiknya asupan makanan selama kehamilan juga harus tercukupi. Kepatuhan minum suplementasi Fe memberi keuntungan bagi ibu hamil, sehingga penambahan zat besi secara teratur sangat perlukan, untuk mencegah hal-hal tidak diinginkan. Hasil dari penelitian ini menurut asumsi hal ini sama dengan hasil penelitian sebelumnya dan beberapa teori yang disebutkan bahwa semakin patuh seorang ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi

selama kehamilan, maka semakin kecil ibu hamil tersebut mengalami anemia dalam kehamilan. Namun sebaliknya, semakin tidak patuh seorang ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi selama kehamilan, maka kejadian anemia ibu hamil semakin meningkat. Analisa dengan uji statistik dengan menggunakan uji *Chi-square* didapatkan nilai $p\text{-value } 0.000 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan ada hubungan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Masaran 1 Sragen. Hasil penelitian ini sejalan dengan Afriyanti, D (2020) berjudul faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Kota Bukittinggi. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasinya adalah keseluruhan Ibu Hamil yang berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Mandiangin yaitu sebanyak 56 orang dengan teknik pengambilan sampel total sampling, yang dilakukan pada bulan Maret s.d Mei 2019. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh terdapat hubungan yang bermakna antara kejadian anemia dengan status ekonomi ($p=0.033$), pendidikan ($p=0.025$), pekerjaan

($p=0.048$, umur($p= 0,000$), paritas($p=0,000$), dan status gizi ($p= 0,001$).

Dari hasil penelitian bahwa pemberian tablet Fe sangat bermanfaat untuk dikonsumsi ibu hamil, semakin teraktur dan disiplinnya Ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe maka semakin rendah resiko terjadinya anemia pada masa kehamilan. Dalam penelitian yang dilakukan peneliti ketidakpatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe diakibatkan karena kurang teraturnya dalam mengkonsumsi tablet Fe serta asupan gizi yang kurang pada masa kehamilan.

KESIMPULAN

1. Kesimpulan

- a. Distribusi frekuensi karakteristik umur, Pendidikan dan pekerjaan ibu hamil trimester III dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Masaran 1 Sragen tahun 2024 diperoleh dari 31 responden.
- b. Distribusi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Masaran 1 Sragen tahun 2024 diperoleh bahwa 31 reponden terdapat terdapat kejadian anemia ringan yaitu 14 responden (45,2%), anemia sedang yaitu 10 reponden (32,3%) dan tidak terdapat anemia berat serta minoritas tidak mengalami kejadian anemia yaitu sebanyak 7 responden (22,6%).

- a. Terjadinya anemia pada ibu hamil terdapat beberapa faktor yaitu pengetahuan, Pendidikan, umur dan zat gizi pada ibu hamil.
- b. Ada hubungan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Masaran 1 Sragen tahun 2024 Analisa dengan uji statistik dengan menggunakan uji *Chi-square* didapat didapatkan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan ada hubungan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Masaran 1 Sragen.

2. Saran

1. Bagi ibu hamil

- 1) Tablet Fe yang didapatkan ibu hamil dari petugas kesehatan harus diminum secara teratur sesuai aturan yang dijelaskan oleh petugas
- 2) Lebih meningkatkan minat dalam mencari informasi dan menambah pengetahuan baik melalui media elektronik ataupun diskusi dengan petugas Kesehatan mengenai konsumsi tablet Fe.
- 3) Sebelum kehamilan dan selama kehamilan, ibu hamil harus mempersiapkan kondisi kesehatannya termasuk dalam mengkonsumsi zat-zat makanan yang variative dan mengandung cukup zat besi.

2. Bagi tenaga kesehatan

- 1) Memberikan penyuluhan Kesehatan kepada Masyarakat terutama ibu hamil tentang pentingnya asupan zat besi dan tablet Fe bagi ibu hamil.
- 2) Melaksanakan penjangkaran ibu hamil agar semua ibu hamil mendapat paparan terhadap pendidikan dan semua pelayanan kesehatan selama kehamilan
- 3) Mengadakan seminar ditingkat puskesmas kepada semua petugas kesehatan yang berhubungan langsung dengan masyarakat tentang anemia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariendha.D, dkk. (2022). Anemia pada Ibu Hamil Berdasarkan Umur, Pengetahuan, dan Status Gizi. *Jurnal Unived*
- Anitasari, Windy. (2021) Hubungan Asupan Gizi Terhadap Kejadian Anemia pada Remaja Di Desa Besuki Kecamatan Sambit Kabupaten Ponorogo. Ponorogo: Repository Muhammadiyah University Of Ponorogo.
- Adilestari, W, (2017). Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia di Puskesmas Mantrijeron Yogyakarta.
- Dai, N. (2021). *Anemia Pada Ibu Hamil*. Penerbit NEM
- Djaali., (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Emiliana dan Widayati. (2023). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Anemia Terhadap Kepatuhan Dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Leyangan Kabupaten Semarang.
- Iriani,N, dkk.,(2022). *Metodologi Penelitian*. Rizmedia Pustaka Indonesia
- Kusumasari, dkk (2021). Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe dengan kejadian Anemia di Puskesmas Sleman Yogyakarta. *Jurnal Permata Indonesia*
- Kusumastuti dkk., (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish
- Lailiyah, N., Widyastuti, W., & Isyti, I. (2022). *A Health Education About Anemia Diet to Increase the Knowledge of Pregnant Women with Anemia* Pendidikan Kesehatan Tentang Diet Anemia Dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Anemia.
- Maharani dan Oentarini. (2023) Hubungan Kadara Hemoglobin (HB) Dengan Kepatuhan Minum Tablet Fe pada Wanita Hamil di Puskesmas Tangen, Sragem, Jawa Tengah Periode Juli-Desember 2021. *Jurnal Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai*.
- Maufiroh. I, (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Dau Kabupaten Malang.
- Nuraisyah W. (2022). *Teori dan Praktik Kebidanan dalam Asuhan Kehamilan Disertai Daftar Tilik*. Yogyakarta: Deepublish
- Nurdin dan Hartati., (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Media Sahabat Cendekia
- Ovan dan Saputra, A. (2020). CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web. Sulawesi: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia
- Rahayu, N. (2022). Hubungan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Zat Besi dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas II Denpasar Utara.
- Roflin, E dkk., (2021). *Populasi, Sampel, Variabel*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management
- Sanulita. H, dkk., (2024). *Panduan Praktis Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Yogyakarta: PT. Green Pustaka Indonesia.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.